

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang diperoleh dari hasil informasi narasumber maupun pihak-pihak terkait sebagai sumber data utama, dalam hal ini adalah pemilik tambak, pekerja, dan masyarakat yang melakukan kegiatan mengambil sisa hasil panen ikan. Alasan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif adalah karena peneliti ingin menggambarkan kondisi yang terjadi di lapangan terkait dengan perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan dengan mendeskripsikan dalam bentuk bahasa dan kata-kata yang tertulis.¹

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris mengkaji tentang bekerjanya suatu hukum dalam lingkungan masyarakat.² Disebut sebagai penelitian hukum empiris karena meneliti terkait dengan penerapan keberlakuan *'Urf* atau adat istiadat dalam islam secara nyata terhadap kegiatan mengambil sisa hasil panen ikan yang kemudian didukung dengan informasi dari narasumber.

B. Kehadiran peneliti

Dalam proses pengumpulan data peneliti berperan dalam melakukan observasi secara langsung di lapangan sehingga kehadiran peneliti dalam

¹ M. Askari Zakariyah, Dkk, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kuantitatif Action Research, Research And Development (R And D)*, (Kaloka: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kaloka, 2020), 28.

² Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, (Mataram: Mataram University Press, 2020), 80.

penelitian ini tentu diperlukan. Hubungan antara peneliti dengan narasumber juga sangat diperlukan untuk dapat menggali informasi lebih mendalam terkait dengan kondisi yang sedang diteliti, yaitu kebiasaan mengambil ikan sisa hasil panen.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Desa Deket Wetan Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan. Jumlah sawah tambak di Desa Deket Wetan lebih banyak dibandingkan dengan desa-desa sekitar yang juga terdapat sawah tambak. Dengan banyaknya tambak dan masing-masing memiliki lahan yang luas maka semakin banyak masyarakat yang datang untuk mengambil sisa hasil panen ikan. Hal ini terbukti dari banyaknya masyarakat yang datang bukan hanya dari sekitar desa atau lokasi tambak. Selain itu pada lokasi tersebut juga ditemukan adanya praktik masyarakat yang tidak izin terlebih dahulu dan adanya praktik pekerja yang meninggalkan ikan pada saat panen.

D. Sumber data

1. Data primer, data primer diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan melalui kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi secara langsung di lapangan. Dalam hal ini informan yang dimaksud adalah pihak-pihak yang terkait dengan praktik mengambil ikan sisa hasil panen ini, yaitu pemilik tambak, dan orang-orang yang mengambil ikan sisa hasil panen.
2. Data sekunder, data sekunder diperoleh dari informasi yang berasal dari buku, jurnal, penelitian-penelitian terdahulu, dan sumber hukum Islam seperti Al-Qur'an, dan Hadis.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang telah disusun secara sistematis dan terarah dengan memfokuskan pada permasalahan yang diteliti melalui tanya jawab antara peneliti dengan narasumber guna mendapatkan informasi yang sesuai. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada 15 orang, yaitu 5 pemilik tambak, 5 pekerja yang ikut panen ikan, dan 5 masyarakat yang mengambil sisa hasil panen ikan. Dalam hal ini peneliti mewawancarai 5 orang terkait pekerja yang meninggalkan ikan ketika panen dan 10 orang terkait mengambil sisa hasil panen tanpa izin dan ketika panen belum selesai.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara pengumpulan data yang dilakukan melalui proses perekaman atau pendokumentasian informasi. Dalam hal ini dokumentasi yang dimaksud adalah berupa dokumen terkait dengan gambaran umum lokasi penelitian. Hasil dari teknik ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi terkait dengan pengumpulan data yang digunakan.

3. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan dan pencatatan terhadap suatu fenomena yang sedang diteliti.³ Kegiatan observasi dilakukan dengan

³ Husaini Usman Dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial (Edisi Ketiga)*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2017), 90.

mengamati secara langsung kegiatan praktik mengambil ikan sisa hasil panen. Observasi tersebut dapat dilakukan dengan mengamati secara langsung proses panen ikan di tambak agar nantinya peneliti dapat melanjutkan ke metode selanjutnya.

F. Analisis data

1. Pengolahan data

Tahap ini difokuskan untuk menyeleksi data-data yang sesuai dengan masalah penelitian. Hal ini bertujuan agar penelitian dapat terfokuskan dan tidak menyebar.

2. Menganalisa data

Tahap ini penganalisan data dilakukan dengan cara menyederhanakan data dan mengkategorikan data sehingga memudahkan untuk ditarik kesimpulannya.

3. Penafsiran hasil analisis

Penafsiran atau penarikan kesimpulan merupakan tahapan terakhir dalam penelitian kualitatif. Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan menafsirkan data-data yang diperoleh, disusun, dan disajikan dalam bentuk penjelasan deskriptif dengan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca.⁴

G. Pengecekan keabsahan data

Dalam proses pengecekan keabsahan data digunakan teknik perpanjangan keikutsertaan dan triangulasi. Dalam penelitian kualitatif keikutsertaan dan kehadiran peneliti sangat diperlukan agar proses

⁴ Martina Pakpahan, Dkk, *Metodologi Penelitian*, (Medan: Kita Menulis, 2022), 63-64.

pengumpulan data dapat berjalan sesuai dengan rencana. Terlebih lagi dalam penelitian ini meneliti tentang perilaku kebiasaan masyarakat. Oleh karena itu, proses pengecekan keabsahan data melalui perpanjangan keikutsertaan akan dapat menunjukkan bahwa data yang diperoleh benar-benar valid.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap persiapan

Dimulai dengan mencari referensi, buku, jurnal terdahulu yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti, menyusun proposal, dan menyusun pertanyaan. Sehingga pada tahap ini peneliti mampu mempersiapkan keperluan yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian.

2. Tahap pengumpulan data

Tahap pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan observasi, dokumentasi, dan wawancara terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam praktik mengambil ikan hasil sisa panen.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini dilakukan pengolahan data, penganalisisan data, dan penarikan kesimpulan yang berasal dari data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data terkait penelitian tentang praktik mengambil sisa hasil panen ikan. Sehingga dapat diperoleh kesimpulan dengan penjelasan dalam bentuk deskriptif.

4. Tahap pelaporan

Peneliti melakukan penyusunan hasil penelitian dan hasil diskusi bersama dosen pembimbing untuk kemudian dapat dilakukan perbaikan apabila terdapat kesalahan atau pandangan dari dosen pembimbing.